

Jakarta, 21 Juli 2023

Nomor : S. 303 /DIR/CSGC/VII/2023
Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.

Otoritas Jasa Keuangan
Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No.204
Jakarta 10710

Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Perihal / Regarding : **Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik /
*The Disclosure of Information***

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 pada tanggal 30 September 2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini kami untuk dan atas nama PT Bank BTPN Syariah Tbk ("Perseroan") menyampaikan laporan informasi atau fakta material sebagai berikut:

In accordance to comply with The Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 dated December 22nd, 2015 regarding The Disclosure of Information or Material Facts by Issuer or Public Company and Decree of Board of The Director of Indonesia Stock Exchange Number: Kep-00066/BEI/09-2022 dated September 30th, 2022 regarding Amendment To Regulation Number I-E regarding Information Submission Obligation, we hereby for and on behalf of PT Bank BTPN Syariah Tbk ("the Company") disclose the following information or material facts as follows :

Nama Emiten atau Perusahaan Publik <i>/ Name of Issuer or Public Company</i>	:	PT Bank BTPN Syariah Tbk
Bidang Usaha / <i>Line of business</i>	:	Perbankan Syariah / <i>Sharia Banking</i>
Telepon / <i>Telephone</i>	:	021 – 300 26 400
Faksimili / <i>Facsimile</i>	:	021 – 255 67 190
Alamat Surat Elektronik (<i>email</i>)	:	corsec@btpnsyariah.com
1. Tanggal Kejadian	:	21 Juli 2023 / <i>July 21, 2023</i>
2. Jenis Informasi atau Fakta Material	:	Informasi atau fakta material lainnya / <i>Other information or material facts</i>

3. Uraian Informasi atau Fakta Material : Kinerja Kuartal II 2023: Fokus Meningkatkan Kualitas Pembiayaan dalam Melayani Kebutuhan Masyarakat Inklusi / *Second Quarter 2023 Performance: Focus on Improving Financing Quality to Serve the Needs of Inclusive Communities.*
4. Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik / *The impact of such event, information or material facts on the operational activity, legal, financial or business continuity of the Issuer of Public Company*
5. Keterangan lain-lain / *other informations* : -

Demikian informasi ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.
Thank you for you kind attention.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK



Arief Ismail

Direktur Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan/
Compliance Director and Corporate Secretary

Tembusan :

1. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II – Otoritas Jasa Keuangan
2. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa – Otoritas Jasa Keuangan
3. Departemen Perbankan Syariah (DPBS) – Otoritas Jasa Keuangan
4. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

SIARAN PERS

Kinerja Semester I 2023: Fokus Meningkatkan Kualitas Pembiayaan dalam Melayani Kebutuhan Masyarakat Inklus

Jakarta, 21 Juli 2023 - PT Bank BTPN Syariah Tbk terus fokus melayani masyarakat inklusi, terutama dalam memberikan akses keuangan berupa pembiayaan bagi para perempuan pelaku ekonomi yang masuk dalam kelompok *unbankable* (tak tersentuh layanan keuangan profesional). Selama lebih dari satu dekade, Bank BTPN Syariah telah menjalankan model bisnis yang sudah didesain untuk memberikan kesempatan tumbuh dan memenuhi berbagai kebutuhan bagi masyarakat inklusi.

Dalam perjalanannya di semester pertama tahun ini, Bank menyadari bahwa proses pemulihan kondisi ekonomi nasabah di segmen ultra mikro masih terus berproses, terutama adaptasi terhadap kondisi eksternal. Sehingga perlu bagi Bank untuk melakukan penyesuaian demi mengembalikan perilaku efektif nasabah untuk membangun empat perilaku unggul yang selama ini menjadi kunci sukses berjalannya model bisnis bank yakni Berani Berusaha, Disiplin, Kerja Keras dan Saling Bantu (BDKS).

Bank menyadari perlu waktu untuk mengembalikan kebiasaan nasabah ultra mikro ini karena selama masa pandemi, Bank memprioritaskan keselamatan dan kesehatan nasabah, yang secara langsung berdampak dalam perilaku nasabah.

Dalam menjawab kondisi tersebut, tentunya Bank melakukan berbagai kebijakan salah satunya dengan memberikan apresiasi bagi nasabah-nasabah yang disiplin dalam melakukan pertemuan rutin sentra (PRS) dengan berbagai program menarik. Di sisi lain, Bank tetap berkomitmen untuk membuka akses yang lebih luas lagi kepada masyarakat inklusi, salah satunya akses pengetahuan melalui program pendampingan yang dinamakan Daya. Pada program ini, Bank memberikan pendampingan yang inovatif menggunakan digital kepada semua orang, salah satunya melalui kerja sama dengan perguruan tinggi di Indonesia. Dalam hal ini, mahasiswa dapat terlibat aktif dalam pemberdayaan masyarakat inklusi. Program ini telah mampu melibatkan ratusan mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi seluruh Indonesia untuk menjadi Fasilitator Daya.

"*Alhamdulillah* kinerja kami tetap positif, meski kondisinya cukup menantang terutama dalam pemulihan dan perbaikan kebiasaan nasabah ultra mikro. Kondisi ini juga dialami beberapa pelaku keuangan yang memiliki model bisnis yang sama di negara lainnya, namun berhasil pulih menjadi lebih baik dari kondisi sebelum pandemi. Hal ini tentunya terus memotivasi kami untuk tetap fokus memberikan produk dan layanan melalui komunikasi yang paling sesuai dengan masyarakat inklusi," ungkap Fachmy Achmad, Direktur BTPN Syariah.

Dari sisi kinerja, Bank BTPN Syariah telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp 12,09 triliun. Sementara itu, rasio kecukupan modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank BTPN Syariah masih berada di posisi yang kuat pada level 46,72%, di atas ketentuan dan rata-rata industri bank syariah. Dana pihak ketiga (DPK) juga masih terjaga di level efisien sebesar Rp 12,38 triliun dan total aset BTPN Syariah tercatat Rp 21,26 triliun. Adapun laba bersih setelah pajak mencapai Rp 753 Miliar per semester I 2023.

Tentang BTPN Syariah

Dibentuk melalui proses konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta dan spin off Unit Usaha Syariah BTPN pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah menjadi Bank Umum Syariah ke 12 di Indonesia. Satu-satunya bank di Indonesia yang memfokuskan diri melayani keluarga prasejahtera produktif yang memiliki potensi target market lebih dari 40 juta jiwa, yang biasa disebut 'unbankable', karena tidak memiliki catatan keuangan dan dokumentasi legal. BTPN Syariah melihat hal ini sebagai tantangan sekaligus peluang. Oleh karena itu BTPN Syariah membangun sarana dan prasarana yang sangat berbeda dengan perbankan pada umumnya untuk memastikan produk dan layanan efektif serta efisien melayani segmen tersebut.

Sampai dengan akhir semester pertama 2023, dengan hanya memiliki 14 cabang di seluruh Indonesia, 47 Kantor Fungsional Operasional, namun bank memiliki 12.000 karyawan yang menjemput bola di hampir 70% total kecamatan di Indonesia, yang secara langsung melakukan program pemberdayaan keluarga prasejahtera produktif di sentra-sentra nasabah dengan mengajarkan empat perilaku unggul pemberdayaan yaitu Berani Berusaha, Disiplin, Kerja Keras, dan Saling Bantu (BDKS), oleh karyawan yang biasa disebut Melati Putih Bangsa sebagian besar lulusan SMA terlatih dengan jabatan sebagai Community Officer Bank. Sebagai Bank yang juga menghimpun dana, saat ini, terdapat sekitar 20.000 nasabah sejahtera yang menyimpan dana di BTPN Syariah dan dilayani oleh personal banker profesional, dimana, hampir 100% dana yang ditempatkan disalurkan kepada keluarga prasejahtera produktif yang mencapai 4,3 juta nasabah aktif.

Perubahan dampak sosial nasabah juga diukur setiap tahunnya, diantaranya probabilitas kembali ke garis prasejahtera, penurunan persentase anak bersekolah, peningkatan kemampuan mencicil pembiayaan dan menabung. Ini menunjukkan peningkatan pendapatan keluarga. Metode dan alat survei yang dipilih merupakan alat yang berlaku internasional dan memiliki kredibilitas yang baik, tapi tetap mudah dalam pengimplementasiannya yaitu PPI (Poverty Probability Index) dari IPA (Inovative for Poverty Action). Keyakinan untuk '*Do Good Do Well*' (berkinerja baik sekaligus memiliki dampak sosial yang nyata) inilah, yang membuat seluruh insan di BTPN Syariah memiliki satu identitas yang sama, yaitu #bankirpemberdaya.

PT Bank BTPN Syariah Tbk

Ainul Yaqin – Corporate & Marketing Communication Head

Email: ainul.yaqin@btpnsyariah.com

Menara BTPN -12th Floor, CBD Mega Kuningan

Jakarta 12950

Telp: 021-30026400

PRESS RELEASE**First Semester Performance: Focusing on Improving Financing Quality to Serve the Needs of the Inclusive Society**

Jakarta, 21 July 2023 - PT Bank BTPN Syariah Tbk continues to focus on serving the inclusive society, especially by providing financial access in the form of financing for women entrepreneurs who fall into the unbankable group (those without access to professional financial services). For over a decade, Bank BTPN Syariah has been running a business model designed to provide growth opportunities and meet various needs of the inclusive community.

During the first semester of this year, the Bank realized that the economic recovery process for customers in the ultra-micro segment is still ongoing, particularly due to adaptations to external conditions. Therefore, the Bank needed to make adjustments to restore customers' effective behaviors by adopting four excellent behaviors that have been key to the success of the bank's business model: Courage to Do Business, Discipline, Hard Work, and Solidarity (BDKS).

The Bank understands that it takes time to restore the habits of ultra-micro customers, as during the pandemic period, the Bank prioritized the safety and health of its customers, which directly impacted their behaviors.

In response to these conditions, the Bank has implemented various policies, one of which includes giving appreciation to disciplined customers who attend centers' routine meetings (PRS) with various attractive programs. On the other hand, the Bank remains committed to providing even broader access to the inclusive society, including knowledge access through a mentoring program called "Daya". In this program, the Bank provides innovative digital mentoring to everyone, including through collaboration with universities in Indonesia. In this regard, students can actively participate in empowering the inclusive community. This program has successfully engaged hundreds of students from various universities across Indonesia to become "Daya" facilitators.

"Alhamdulillah (Praise be to God), our performance remains positive, although the conditions are quite challenging, especially in the recovery and improvement of the habits of ultra-micro customers. This situation has also been experienced by several financial institutions with similar business models in other countries, but they managed to recover and become better than before the pandemic. This certainly motivates us to continue focusing on providing products and services through the most appropriate communication for the inclusive society," said Fachmy Achmad, Director of BTPN Syariah.

In terms of performance, Bank BTPN Syariah has channeled financing amounting to Rp 12.09 trillion. Meanwhile, the Capital Adequacy Ratio (CAR) of Bank BTPN Syariah remains strong at 46.72%, above the regulatory requirement and the industry average of sharia banks. Third-party funds (DPK) also remain efficient at Rp 12.38 trillion, and the total assets of BTPN Syariah are recorded at Rp 21.26 trillion. The net profit after tax reached Rp 753 billion in the first semester of 2023.

About BTPN Syariah

Established as a result of the conversion of PT Bank Sahabat Purba Danarta and the spin-off of BTPN's Sharia Business Unit, BTPN Syariah was registered as the 12th Sharia Commercial Bank in Indonesia on 14 July 2014.

As the only bank in Indonesia that focuses on serving productive underprivileged families with a potential target market of more than 40 million people, known as the 'unbankable' for their lack of financial track records and legal documentation, BTPN Syariah sees this niche as both a challenge and an opportunity. For this reason, the bank specifically designs its facilities and infrastructures to be different from conventional banking to ensure effective and efficient products and services for this specific segment.

Despite having only 14 branch offices and 47 Operational Functional Offices throughout Indonesia, the bank works with nearly 12,000 employees to provide frontline services in almost 70% of sub-districts in Indonesia. They are given the responsibility to implement an empowerment program involving productive underprivileged families in customer centers by coaching the families, in order to promote 4 key behaviors of empowerment, namely Courage to Do Business, Discipline, Hard Work, and Solidarity. They are called 'Melati Putih Bangsa', our trained high-school graduates working as Community Officers for the bank.

As a bank, BTPN Syariah also acquires funds from customers. Today, as many as 20,000 high-income customers bank with BTPN Syariah and are served by professional personal bankers. Close to 100% of the acquired funds are channeled to productive low-income families, with 4.3 million active customers (a total of more than 6,0 million financing customers).

Social impacts on customers, such as their probability of going back to poverty, percentage of children enrolled in school, and ability to repay and to save, are also measured annually. This shows how BTPN Syariah financing programs generate positive impacts on the livelihood of low-income households. The Poverty Probability Index (PPI) by Innovations for Poverty Action (IPA) is chosen as the survey method and tool because of its international applicability and stellar credibility, as well as easy implementation. Our philosophy of 'Do Good, Do Well' (where solid performance is followed by real social impacts) is what unites all members of BTPN Syariah under one identity as #bankirpemberdaya.

PT Bank BTPN Syariah Tbk

Ainul Yaqin – Corporate & Marketing Communication Head

Email: ainul.yaqin@btpnsyariah.com

Menara BTPN -12th Floor, CBD Mega Kuningan

Jakarta 12950

Telp: 021-30026400